

**A RESULT OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE HUMAN
PAPILLOMAVIRUS (HPV) VACCINE AMONG 11TH-GRADE FEMALE
STUDENTS AT SMA NEGERI 1 MLATI IN 2026**

Hanum Nabilla Vitasari¹, Atik Ismiyati², Margono³
^{1,2,3}Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: hanumnabilla29@gmail.com

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is one of the leading causes of death in women due to Human Papillomavirus (HPV) infection. Globally, there are approximately 660,000 new cases and 350,000 deaths in 2022. Cervical cancer prevention efforts can be achieved through HPV vaccination, which effectively reduces the risk of the disease. However, vaccination coverage remains low, influenced by a lack of knowledge among adolescents.

Objective: This study aimed to determine the level of knowledge of female students about the Human Papillomavirus (HPV) vaccine in the 11th grade at SMA Negeri 1 Mlati.

Methods: This research was descriptive with a cross-sectional design. The subjects were all 99 eleventh-grade female students at SMA Negeri 1 Mlati. Data collection was conducted using a questionnaire. Data were analyzed descriptively and presented in a frequency distribution table.

Research Results: Respondents had sufficient knowledge (49.5%), mothers' highest education level was high school (63.6%), no family history of cervical cancer (97.0%), family support (94.9%), experience in obtaining information (54.5%), a variety of information sources (53.3%), and no previous history of HPV vaccination (88.9%). Regarding knowledge level, respondents were in the poor category for side effects (38.4%).

Conclusion: The level of knowledge of grade XI students at SMA Negeri 1 Mlati about the Human Papilloma Virus (HPV) vaccine is almost half in the sufficient category.

Keywords: Knowledge, HPV Vaccine, Cervical Cancer, Adolescent Girls, Cervical Cancer Prevention

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG VAKSIN *HUMAN PAPILLOMA VIRUS* (HPV) PADA SISWI KELAS XI
DI SMA NEGERI 1 MLATI TAHUN 2026**

Hanum Nabilla Vitasari¹, Atik Ismiyati², Margono³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: hanumnabilla29@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita akibat infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Secara global terdapat sekitar 660.000 kasus baru dan 350.000 kematian pada tahun 2022. Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan melalui vaksinasi HPV yang efektif menurunkan risiko penyakit. Namun, cakupan vaksinasi masih rendah, dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan remaja

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) di kelas XI SMA Negeri 1 Mlati.

Metode: Penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Mlati sebanyak 99 siswi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Responden memiliki pengetahuan cukup sebesar (49,5%), pendidikan terakhir ibu pada jenjang SMA/SMK sebesar (63,6%), tidak memiliki riwayat kanker serviks di keluarga sebesar (97,0%), memiliki dukungan keluarga sebesar (94,9%), memiliki pengalaman mendapat informasi sebesar (54,5%), ragam sumber informasi yang tidak bervariasi sebesar (53,3%), tidak memiliki riwayat Vaksin HPV sebelumnya sebesar (88,9%). Pada aspek tingkat pengetahuan, responden dalam kategori kurang pada aspek efek samping sebesar (38,4%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan siswi kelas XI SMA Negeri 1 Mlati tentang Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) hampir setengahnya berada pada kategori cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan, Vaksin HPV, Kanker Serviks, Remaja Putri, Pencegahan Kanker Serviks